

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada masa sekarang ini, banyak sekali permasalahan ekonomi yang menjadi kendala dalam berbagai kegiatan masyarakat, berbagai macam kebutuhan masyarakat selalu dan terus meningkat. Sementara kemampuan untuk mencapai suatu yang diinginkan sangat terbatas. Sehingga terjadi kesenjangan antara kemampuan dan keinginan untuk mencapai suatu yang diinginkan.

Mengingat pentingnya kebutuhan tersebut, maka bank menjadi salah satu lembaga untuk membantu permasalahan masyarakat yang ada. Dalam hal ini bank tidak hanya mempunyai fungsi sebagai lembaga yang menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit, tetapi sebagai lembaga intermeditasi antara anggota masyarakat yang kelebihan dana atau dananya belum depergunakan (surplus unit) dengan anggota masyarakat yang memerlukan atau kekurangan dana (defisit unit).

Sesuai dengan pasal 1 butir 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 atas perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, Bank adalah usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentukbentuk yang lainnya dalam rangka 2 meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Fungsi bank adalah merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, lembaga pemerintah, swasta maupun perorangan dalam

penghimpunan dana, lalu menyalurkan dalam bentuk perkreditan dan berbagai jasa lainnya.

Salah satu produk kredit yang di berikan lembaga perbankan yaitu kredit pensiunan. Pada intinya kredit pensiun merupakan kredit yang sifatnya untuk konsumtif yang hanya diberikan kepada para pensiun yang berasal dari lingkungan pensiunan karyawan (PNS, TNI, POLRI, BUMN, dan BUMD) yang didasari oleh perjanjian kerja sama antara pihak Bank dengan pengelola dana pensiun.

Dalam hal bank menyalurkan dana kepada masyarakat yaitu dalam bentuk kredit pensiun. Maka sejalan dengan peraturan-peraturan tentang perbankan, bank wajib melaksanakan prinsip kehati-hatian agar tidak merugikan bank dan nasabahnya. Hal ini karena pemberian kredit merupakan usaha pokok bank yang mengandung resiko tinggi dan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan usaha bank, dengan demikian, pelaksanaan pemberian kredit harus didasarkan pada azas-azas perkreditan yang sehat.

PT Bank Mandiri Taspen mempunyai *tagline* "Tiada Kata Pensiun Dalam Berkarya". Di setiap elemen strategi komunikasi pemasaran produk Kredit Mantap Pensiun ini selalu ada tagline tersebut, maksud dari *tagline* "Tiada Kata Pensiun Dalam Berkarya" adalah agar para pensiunan lebih produktif di masa tuanya. Di dalam mengkomunikasikan taglinenya tersebut selain dalam media pada produk Kredit Mantap Pensiun kepada para calon nasabahnya untuk meningkatkan brand awereness, karena PT Bank Mandiri Taspen adalah Bank

yang mengelola dana pensiun yang umurnya masih muda yaitu baru 4 tahun berjalan untuk itu dibutuhkan beberapa strategi komunikasi pemasaran. PT Bank Mandiri Taspen menggunakan program yang dinamakan dengan program Mantap Indonesia. Mantap Indonesia adalah program yang memiliki 3 pilar, yang pertama adalah Mantap Sehat, Mantap Aktif, dan Mantap Sejahtera. Mantap Sehat adalah bertujuan untuk 3 meningkatkan derajat kesehatan dan mutu kehidupan masyarakat, khususnya pensiunan untuk mencapai kondisi sehat optimal. Contoh dari program ini dilakukan dalam bentuk kegiatan olahraga bersama, cek kesehatan gratis dan sarapan sehat bersama. Mantap aktif adalah bertujuan mendukung penciptaan masyarakat, khususnya pensiunan yang aktif, produktif serta tangguh dan bahagia, program ini difokuskan pada kegiatan sosial dan religi pensiunan dengan contoh seperti buka puasa bersama. Mantap Sejahtera adalah bertujuan menciptakan masyarakat, khususnya pensiunan yang mandiri dan sejahtera melalui kewirausahaan, contohnya dilakukab dalam bentuk pelatihan wirausaha kepada para calon pensiunan maupun yang sudah pensiun. Jadi semua para nasabah Kredit Mantap Pensiun berhak mendapatkan ke tiga pilar tersebut. Kredit Mantap Pensiun adalah produk Kredit Bank Mantap yang diberikan khusus kepada para Pensiunan dari PNS, TNI, POLRI, BUMN, dan BUMD.

Kredit Mantap Pensiun ini berguna untuk membantu para pensiunan mendapatkan modal usaha atau modal kerja dan kebutuhan konsumtif seperti renovasi rumah, pendidikan, kebutuhan keagamaan, dll.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengetahui dan mempelajari mengenai prosedur kredit pension di PT. Bank Mandiri Taspen

Kantor Cabang Tasikmalaya, sehingga mengambil judul tugas akhir yaitu “Prosedur Pemberian Kredit Mantap Usaha Untuk Pensiunan (KMUP) Pada PT. Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Tasikmalaya”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Bedasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, Adapun pokok permasalahan yang akan di identifikasi dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Apa syarat-syarat pengajuan kredit mantap usaha pensiunan (KMUP) pada PT. Bank Mandiri Taspen KC. Tasikmalaya?
2. Bagaimana prosedur pemberian kredit mantap usaha pensiunan (KMUP) pada PT. Bank Mandiri Taspen KC. Tasikmalaya?
3. Bagaimana hambatan dalam prosedur pemberian kredit mantap usaha pensiunan (KMUP) pada PT. Bank Mandiri Taspen KC Tasikmalaya?
4. Bagaimana solusi mengatasi hambatan dalam pemberian kredit mantap usaha pensiunan (KMUP) pada PT. Bank Mandiri Taspen KC. Tasikmalaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian mempunyai tujuan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Tujuan penelitian merupakan target yang ingin dicapai baik sebagai solusi atas masalah yang dihadapi atau pun untuk pemenuhan kebutuhan. Dalam hal ini penulis mempunyai tujuam untuk mengetahui:

1. Syarat-syarat kredit mantap usaha pensiunan (KMUP) pada PT. Bank Mandiri Taspen KC. Tasikmalaya
2. Prosedur pemberian kredit usaha pensiunan (KMUP)
3. Hambatan dalam prosedut memberikan kredit mantap usaha pensiunan (KMUP) pada PT. Bank Mandiri Taspen KC. Tasikmalaya
4. Solusi dari hambatan prosedur pemberian kredit mantap usaha pensiunan (KMUP) pada PT. Bank Mandiri Taspen KC. Tasikmalaya

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penyusunan tugas akhir ini, terdapat berbagai kegunaan bagi banyak pihak, baik pihak yang terlibat langsung maupun yang tidak terlibat langsung.

Adapun kegunaan yang dimaksud adalah:

a. Bagi penulis

Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Program Studi D-3 Perbankan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi. Selain itu penulis juga mendapatkan ilmu pengetahuan, wawasan dalam memperdalam pemahaman materi yang telah dipelajari dibangku perkuliahan mengenai objek dalam praktek kerja ini, sehingga penulis dapat membandingkan teori yang didapat dibangku perkuliahan dengan praktek lapangan didunia kerja yang sebenarnya.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Terciptanya hubungan yang baik dengan adanya pertukaran informasi antara Program Studi D-3 Perbankan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas

Siliwangi dengan PT. Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Tasikmalaya, juga sebagai pengembangan ilmu perbankan dan dapat menjadi perbendaharaan perpustakaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

c. Bagi Masyarakat

Praktik kerja ini diharapkan dapat memberi informasi dan menambah pengetahuan bagi masyarakat khususnya mengenai dunia perbankan sehingga dapat meningkatkan minat untuk menggunakan jasa perbankan yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian negara.

### **1.5 Lokasi dan Waktu Praktik Kerja**

Lokasi penulis melakukan praktik kerja dalam mengumpulkan data-data dan informasi yang diperlukan yaitu di PT. Bank Mandiri Tapen Kantor Cabang Tasikmalaya yang berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda No. 1 dan 2 Tasikmalaya, Desa Sukamulya, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46151.

Praktik kerja ini dilakukan selama kurang lebih 30 hari kerja dimulai dari tanggal 01 Februari 2021 sampai dengan 17 Maret 2021. Adapun jadwal lengkapnya mengenai prakter kerja terlampir:

**TABEL 1.1**  
**Matriks Target Waktu Penelitian 2021**

No	Jenis kegiatan	Februari				Maret				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pelaksanaan Kegiatan Penelitian (Magang)																
2	Penyusunan Draft dan Sidang Laporan Hasil Kegiatan Magang																
3	Pengajuan judul																
4	Pengumpulan Data																
5	Pengolahan Data																
6	Bimbingan																
7	Penyusunan Draft Awal Tugas Akhir																
8	Sidang Tugas Akhir																
9	Penyusunan Draft Akhir Tugas Akhir																

*Sumber: Data Diolah Penulis*